

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan kejadian fisiologis yang dialami oleh wanita. Setiap kehamilan berisiko mengalami gangguan kehamilan yang disebut komplikasi. Gangguan kehamilan tersebut merupakan penyebab langsung kematian ibu. Berdasarkan penyebab tersebut kehamilan berisiko tinggi atau komplikasi kehamilan biasanya terjadi karena faktor 4 terlalu dan 3 terlambat. Faktor 4 terlalu yaitu: terlalu muda (kurang dari 20 tahun), terlalu tua (lebih dari 35 tahun), terlalu sering hamil (anak lebih dari 3) dan terlalu dekat atau rapat jarak kehamilan (kurang dari 2 tahun). Faktor 3 terlambat yaitu: terlambat mengambil keputusan untuk mencari upaya medis kedaruratan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan dan terlambat mendapat pertolongan medis (Kemenkes RI, 2016).

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menyatakan bahwa sekitar 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, secara keseluruhan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 303.000/100.000 kelahiran hidup. Hampir semua kematian ibu terjadi di negara berkembang yaitu 550 orang di Afrika Sub-Sahara dan 180 orang di Asia Selatan. Ini masih dalam kategori tinggi karena masih belum mencapai target *Sustainable Development Goals* (SGD's) yaitu < 70 per 100.000 kelahiran hidup (WHO,2018)

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan angka kematian ibu yang masih tinggi. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar

Sensus (SUPAS) 2015 didapatkan 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia, dengan AKI sebanyak 107 orang pada tahun 2016. Dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang merupakan salah satu kota dengan AKI sebanyak 16 orang pada tahun 2017 yang mengalami kenaikan sebanyak 17 orang pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2016; Dinkes Sumbar, 2017; Dinkes Kota Padang, 2018; Dinkes Kota Padang, 2019).

Dalam rangka penurunan AKI maka dilakukanlah berbagai upaya kesehatan untuk ibu yang salah satunya yaitu kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana belajar bersama bagi ibu hamil tentang kesehatan yang dilakukan dengan bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam hamil. (Kemenkes RI, 2014)

Perilaku kesehatan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tersebut (Maulana, 2009). Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit, memilih makanan, sanitasi dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian Desy Maisyarah Harahap (2016) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Rejo Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam perawatan kehamilan, persalinan dan nifas. Sehingga didapatkan ada

perbedaan pengetahuan dan sikap pada kelompok kontrol dan perlakuan sesudah kelas ibu hamil.

Selanjutnya menurut Lina Siti Nuryawati dan Suci Budiasih (2017) menyatakan terdapat adanya hubungan antara kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Adanya hubungan ini menjelaskan bahwa dengan mengikuti kelas ibu hamil ibu bisa mendapatkan informasi terkait kehamilan, sehingga ibu yang aktif mengikutinya akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang kehamilan termasuk terkait tanda bahaya kehamilan. Sesuai juga dengan hasil penelitian Ni Nyoman Sasnitiari, dkk (2017) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil lebih dari 2 kali mempunyai pengetahuan baik terhadap tanda bahaya kehamilan sebanyak 87 % dan ibu yang memiliki pengetahuan baik 76,3 % memiliki sikap yang positif terhadap tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia kelas ibu hamil di Indonesia telah dilaksanakan di 93,76 % puskesmas, secara keseluruhan 17 dari 34 provinsi telah 100 % melaksanakan kelas ibu hamil di puskesmas yang terdapat di provinsinya, sedangkan di Provinsi Sumatera Barat kelas ibu hamil dilaksanakan di 97,03 % puskesmas. Dari salah satu kota/kabupaten di Sumatera Barat, Kota Padang telah melaksanakan kelas ibu hamil di setiap puskesmas dan cakupan peserta kelas ibu hamil kedua terbanyak yaitu Puskesmas Air Dingin dengan peserta sebanyak 500 orang ibu hamil pada tahun 2018 (Profil kesehatan Indonesia, 2018; Dinkes Kota Padang, 2019)

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Keaktifan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap tentang Kehamilan di Puskesmas Air Dingin”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan keaktifan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap tentang kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan keaktifan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap tentang kehamilan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui distribusi frekuensi keaktifan ibu dalam kelas ibu hamil.
- 2) Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang kehamilan.
- 3) Mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu tentang kehamilan.
- 4) Mengetahui hubungan keaktifan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang kehamilan.
- 5) Mengetahui hubungan keaktifan ibu dalam kelas ibu hamil dengan sikap tentang kehamilan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai tambahan informasi yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan dan pengembangan promosi

kesehatan tentang kehamilan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak.

#### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkhusus bagi ibu hamil tentang kehamilan dan pentingnya aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil.

#### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kelas ibu hamil maupun pengetahuan tentang kehamilan.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai keilmuan yang berhubungan dengan kelas ibu hamil maupun pengetahuan tentang kehamilan.

